

ABSTRAK

Donna Panggabean “ Penerapan PSAK No. 34 Tentang Pengakuan Pendapatan Perusahaan Kontrak Konstruksi Pada PT. Ira Widya Utama Medan”

Perusahaan konstruksi adalah perusahaan yang bergerak di dalam penyediaan jasa konstruksi. Misalnya konstruksi perumahan, jalan, jembatan, gedung dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang akuntansi kontrak konstruksi pada PT. Ira Widya Utama Medan dalam pengakuan pendapatan dan membandingkannya dengan akuntansi kontrak konstruksi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 34 dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis diketahui bahwa perusahaan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion*) berdasarkan ukuran keluaran (*output measures*) dalam mengakui pendapatan konstruksi berdasarkan taksiran fisik atau taksiran teknik pada hasil yang dicapai atas suatu kontrak oleh bagian teknik atau *engineer*. Kebijakan perusahaan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan taksiran fisik ini sudah sesuai dengan PSAK NO. 34 namun di dalam praktiknya metode ini digunakan hanya mengetahui kemajuan (*progress*) secara fisik dari pekerjaan yang sedang/ telah dilakukan dan bukan digunakan untuk menghitung proporsi pendapatan berdasarkan persentase fisik yang sesuai PSAK No.34.

Dari hasil penelitian penulis dapat dikatakan bahwa penerapan metode dalam pengakuan pendapatan konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian secara fisik pada PT. Ira Widya Utama Medan belum konsisten dalam praktiknya di dalam pengerjaan proyek. Dampaknya terhadap laporan keuangan yaitu menunjukkan pendapatan tidak sebenarnya sehingga laporan laba rugi juga tidak akan menunjukkan laba atau rugi sebenarnya yang akan berakibat fatal terhadap pengambilan keputusan manajemen perusahaan.